

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian studi timbulan, karakteristik, komposisi dan potensi daur ulang sampah rumah tangga dan non-rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Satuan timbulan sampah Kecamatan Tanjung Raya yaitu 0,487 kg/org/hr dalam satuan berat dan 2,792 l/org/hr dalam satuan volume dengan total timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 18,317 ton/hari dengan volume sampah 105,132 m³/hari.
2. Komposisi sampah terbesar pada Kecamatan Tanjung Raya yaitu sampah makanan sebesar 38,57%; halaman/kayu 13,66%; kertas 12,66 %; sampah plastik 19,26%; kain/tekstil 2,19 %; kaca 2,29 %; logam/kaleng 4,14%; lain-lain/B3 6,12%.
3. Karakteristik sampah yang diuji antara lain karakteristik fisika berupa berat jenis sampah dan karakteristik kimia berupa kadar air, kadar volatil, kadar abu, *fixed carbon*, rasio C/N dan uji *biodegradable*. Rata-rata berat jenis sampah rumah tangga yang diperoleh yaitu 0,142 kg/L, non rumah tangga yaitu 0,270 kg/l. Rata-rata nilai karakteristik kimia sampah rumah tangga dan non rumah tangga berturut-turut yaitu kadar air 32,10%; kadar volatil 60,79%; kadar abu 5,39%; *fixed carbon* 1,71%; dan rasio C/N 19,47. Nilai uji *biodegradable* sampah Kecamatan Tanjung Raya yang didapatkan yaitu 10,14% kadar lignin dan 54,60% fraksi *biodegradabilitas*.
4. Potensi daur ulang sampah Kecamatan Tanjung Raya yaitu makanan 79,33%; halaman 100%; kertas sebesar 69,48%; plastik 97,90%; kaca 100%; logam 99,21%.
5. Berdasarkan hasil analisis timbulan, komposisi, dan potensi daur ulang sampah dapat diambil rekomendasi awal untuk pengolahan sampah di Kecamatan Tanjung Raya yaitu melakukan pengolahan sampah mudah terurai dengan cara pengomposan dan pembudidayaan larva ulat maggot yang memiliki nilai ekonomi tinggi, melakukan pengolahan sampah tidak mudah terurai dengan cara daur ulang dan guna ulang sampah yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan kembali.

5.2 Saran

1. Berdasarkan SNI 19-3964-1994 data timbulan dan komposisi sampah perlu ditinjau paling lama setiap lima tahun sekali agar Kecamatan Tanjung Raya dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengolahan persampahan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan untuk penelitian lanjutan dengan mengambil jumlah sampel maksimal sesuai dengan peraturan atau hasil perhitungan agar data sampah yang diperoleh saat dilapangan lebih menggambarkan kondisi sebenarnya.
3. Kurangnya pengelolaan dan pengolahan sampah di Kecamatan Tanjung Raya maka Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang perencanaan persampahan agar sampah yang dihasilkan Kecamatan Tanjung Raya lebih terkelola dengan baik sehingga timbulan sampah dapat dikurangi.
4. Data potensi daur ulang sampah Kecamatan Tanjung Raya hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai kajian penerapan daur ulang yang baik, sehingga penerapan pengelolaan sampah dengan cara daur ulang dan pengomposan dapat diaplikasikan dengan tepat.

